

Pengaruh *Firm Size*, *Leverage* dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022)

Sinta Yulianti¹, Meihendri²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Email : Sintayulianti121@gmail.com

ABSTRAK

Return saham merupakan hasil yang diperoleh investor dengan berinvestasi dalam pembelian saham. Semakin tinggi return saham yang diperoleh maka investor senang untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Penelitian ini didorong oleh fenomena yang terjadi pada tahun 2019 sampai 2022 yang menyebutkan adanya naik turun return saham perusahaan transportasi dan logistik. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *firm size*, *leverage* dan *return on asset* terhadap *return* saham. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mana menghasilkan sebanyak 20 perusahaan dari 36 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan transportasi dan logistik. *leverage* dan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Kata kunci : *Firm size*; *Leverage*; *Return on asset*; *Return* saham

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, pasar modal memegang peranan penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, terutama bagi mereka yang membutuhkan dana jangka panjang untuk membiayai kegiatan bisnis utamanya. Realisasi dana tersebut dilakukan melalui pasar modal, dan investor yang ingin menyalurkan dananya dalam investasi. Dengan pesatnya kemajuan pasar modal, investor

melakukan banyak kegiatan investasi untuk mendapatkan penghasilan. Dengan pesatnya menjadi dua yaitu *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) dan *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor). kemajuan pasar modal, investor melakukan banyak kegiatan investasi untuk mendapatkan penghasilan. Pada umumnya, investor akan mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi, namun dengan tingkat resiko kerugian yang

kecil,

Fenomena return saham pada penelitian ini yaitu pada perusahaan transportasi dan logistik periode 2019-2022 mengalami perkembangan yang berbeda-beda baik naik maupun turun. Rata-rata mengalami penurunan *return* pada tahun 2021-2022 karena adanya virus covid-19. Berikut beberapa perusahaan yang mengalami penurunan pada *return* saham. Perusahaan MIRA mengalami kenaikan *return* yang signifikan pada tahun 2020 sebanyak 53% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 30% dan -54%. Pada perusahaan MITI mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar -44%. *Return* pada perusahaan SAFE mengalami penurunan *return* pada tahun 2022 sebesar -27%. Perusahaan BLTA mengalami penurunan secara drastis pada tahun 2019 sebesar -59% dan perusahaan GIAA mengalami penurunan *return* pada tahun 2020 sebesar -43%.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *firm size* yang diukur dengan total aset, *leverage* diukur dengan selisih total hutang dan modal selisih total hutang dan modal, dan *return on asset* terhadap *return* saham.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori sinyal (*Signaling Theory*). Teori sinyal memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan dengan informasi yang diberikan oleh perusahaan yang mempengaruhi keputusan investor dalam pengambilan keputusan. Selain itu, *signaling theory* memberikan peluang bagi investor untuk mengembangkan saham saham yang dibutuhkan manajemen perusahaan untuk menentukan arah atau prospek perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang

lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022 dengan menggunakan metode purposive sampling, didapat sampel 20 perusahaan. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder terdapat pada website www.idx.co.id. selain itu variabel yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas 2 kelompok. Variabel dependen yaitu return saham dan variabel independen yaitu *firm size*, *leverage* dan *return on asset*.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan
Constant	0,033	0,974	
<i>Firm Size</i>	0,035	0,973	H ₁ ditolak
<i>Leverage</i>	0,452	0,655	H ₂ ditolak
<i>Return On Asset</i>	-1,233	0,229	H ₃ ditolak
R – Square : 0,060			
F – Statistic : 0,662			

Dari tabel 1. Diatas dapat kita lihat bahwa nilai R² sebesar 0,060. Hal ini menjelaskan bahwa variabel – variabel independen pada penelitian ini menjelaskan konstribusinya

dalam mempengaruhi return saham adalah sebesar 6%, sedangkan 94% return saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini. Nilai F pada yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,662, dimana hasil tersebut menunjukkan bawa $F(0,662) > \alpha(0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel independen tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas maka didapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *firm size* (X1) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *firm size* maka tidak mempengaruhi peningkatan nilai *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Karena pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya *firm size*.

Variabel *leverage* (X2) memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi atau rendah kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya atau mendanai kegiatan usahanya apakah lebih banyak menggunakan hutang atau ekuitas, maka tidak akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya pada perusahaan.

Variabel *return on asset* (X3) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami ketidakstabilan sehingga perbandingan laba yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan total asetnya. *Return on asset* (ROA) yang rendah membuat *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size*, *leverage* dan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan sampel yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menambah variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti *Firm Size*, *Leverage*, *Return On Asset* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Kurniawan & Suwardi Bambang Hermanto. 2021. "Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-ISSN: 2460-0585."
- (2) Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada.
- (3) Samsul, Mohamad. 2015. Pasar Modal & Manajemen Portofolio (Ed 2). Jakarta, Indonesia : Erlangga.
- (4) Suryani Ulan Dewi, Ni Luh Putu, and I Gede Mertha Sudiarta. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(2): 932.
- (5) Hartono, Jogiyanto. 2015. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE. Yogyakarta.
- (6) Basyaib, F. (2007). *Manajemen Resiko*. Jakarta: Grasindo.

